

BAB VII

PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai hubungan tingkat aktivitas keagamaan dengan kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi di Desa Sekarpuro, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas keagamaan dengan kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi di Desa Sekarpuro, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas keagamaan maka semakin tinggi juga kualitas hidup lansia hipertensi di Posyandu Lansia Desa Sekarpuro, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Pada lansia dengan tingkat aktivitas keagamaan tinggi rata-rata memiliki kualitas hidup pula yang lebih baik di setiap domain kualitas hidup. Sedangkan pada lansia dengan tingkat aktivitas keagamaan rendah cenderung memiliki kualitas hidup yang rendah pula. Hal ini juga ditandai dengan rata-rata tekanan darah yang lebih rendah pada lansia hipertensi dengan kualitas hidup tinggi daripada lansia yang memiliki kualitas hidup rendah.

7.2. Saran

Pada sub bab ini akan diuraikan mengenai saran yang bisa digunakan untuk perbaikan penelitian maupun penulisan.

7.2.1. Bagi praktik keperawatan

Diharapkan praktek keperawatan dapat menerapkan asuhan keperawatan secara holistik baik dalam aspek biologis, psikologis, sosiologis, spiritual, dan kultural. Pada aspek spiritual, aktivitas keagamaan dapat diterapkan dalam proses pemberian asuhan keperawatan.

7.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

- Penelitian ini telah dilakukan dengan metode korelasi maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi penelitian ini dengan mengembangkan metode lain misalnya penelitian metode kualitatif
- Perlu dilakukan homogenisasi variabel tekanan darah pada lansia hipertensi dengan mengambil satu kategori hipertensi saja.